



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



DOI : <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2976>

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEPT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Fathorrozi^{a*}, Sugeng Priyanto^b, Selamat Riyadi^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen, 1931520074@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen, selamat.riyadi@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur

*Correspondence

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the variables Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Total Asset Turnover on share prices in property and real estate companies. The population used in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research observation period of 2018 - 2022. The sample selection used a purposive sampling method based on certain criteria that were adjusted to the objectives of the research problem. The number of samples used in this research was 43 from 87 companies. The data analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 26 program tools. The results of this research show that the Current Ratio and Debt To Equity have a negative and significant effect on stock prices. Return On Assets has a positive and significant effect on share prices. Meanwhile, Total Asset Turnover has no significant effect on share prices.

Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turnover, Share Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan penelitian tahun 2018 – 2022. Pemilihan sampel menggunakan *metode purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan masalah penelitian, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 dari 87 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Analisis Regresi Linear Berganda dengan alat bantu program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Current Ratio, Dept To Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Properti dan *real estate* merupakan bisnis yang mempunyai karakteristik yang cepat berubah – ubah, banyak sekali masyarakat yang telah melakukan investasi terhadap bisnis properti dikarenakan harga tanah di Indonesia yang sering kali naik setiap tahun, hal ini dikarenakan ketersediaan tanah yang semakin berkurang sedangkan tingkat pertumbuhan penduduk setiap tahunnya bertambah. Sektor properti yang meliputi sektor konstruksi dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang penting karena mampu menarik dan mendorong kegiatan di berbagai sektor ekonomi, mempengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Pada Tahun 2020 Indonesia sempat mengalami pelambatan ekonomi pada saat pandemik *covid-19*. Pelambatan tersebut berdampak negatif ke berbagai sektor di Indonesia, tak terkecuali sektor properti dan *real estate*. Sebagian besar harga properti seperti rumah, apartemen, hingga kendaraan bermotor mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-

Received Februari 1, 2024; Revised Februari 20, 2024; Accepted Maret 15, 2024

hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi. Namun adanya penurunan harga properti, tidak selalu berdampak buruk. Adanya penurunan harga properti dapat menguntungkan bagi sebagian masyarakat yang tetap membutuhkan properti sebagai kebutuhan primer. Terlebih banyaknya penawaran penurunan suku bunga dan kemudahan transaksi, cukup banyak menarik minat masyarakat untuk bertransaksi properti. (www.djkn.kemenkeu.go.id, 2021).

Fenomena fluktuasi harga saham saat ini di pasar modal sering terjadi. Tingkat permintaan dan penawaran harga sering berubah-ubah hal tersebut bisa berdampak pada fluktuasi harga saham di pasar modal. Seperti fluktuasi harga saham yang dialami oleh perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Penurunan terbesar terjadi pada pertengahan tahun 2020 dimana tahun tersebut adalah tahun awal mula pandemi *covid-19* masuk di Indonesia yang menyebabkan Indonesia mengalami perlambatan ekonomi. Pelambatan tersebut berdampak negatif ke berbagai sektor di Indonesia, tak terkecuali sektor properti dan *real estate*. Sebagian besar harga properti seperti rumah, apartemen, hingga kendaraan bermotor mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini disebabkan adanya penurunan permintaan terhadap properti dikarenakan masyarakat menahan konsumsi atau membeli aset – aset yang bersifat jangka panjang seperti properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi *covid-19*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk atau informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang [1]. Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik atau sinyal yang buruk. Sinyal yang baik apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan perusahaan mengalami penurunan maka termasuk dalam sinyal yang buruk bagi investor. Informasi unsur yang sangat penting bagi investor atau pelaku bisnis, dimana informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu maupun saat ini serta keadaan perusahaan yang akan datang. Informasi yang lengkap, relevan dan akurat sangat diperlukan oleh investor di pasar modal, karena sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan sebelum berinvestasi [2].

2.2. Harga Saham

Harga saham merupakan pada saat bursa efek ditutup, sering disebut dengan harga penutupan [3]. Harga saham dapat berubah naik turun yang dimungkinkan terjadi karena permintaan dan penawaran yang terjadi di Bursa Efek Indonesia antara pemebel dan penjualan saham.

2.3. Current Ratio.

Current ratio dihitung dengan membagi aset lancar oleh kewajiban lancar. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana tercakup dalam hal tersebut aset yang diharapkan dikonversi menjadi uang tunai [4]. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.4. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya hutang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang terhadap ekuitas [5]. Rasio ini untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.5. Return on Asset

Return on asset merupakan rasio untuk memberikan ukuran efektif keseluruhan dalam menciptakan keuntungan melalui aset yang dimiliki perusahaan. Rasio keuangan ini dapat memberi suatu jarak tingkat keefektivitasan manajemen pada perusahaan [6]. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

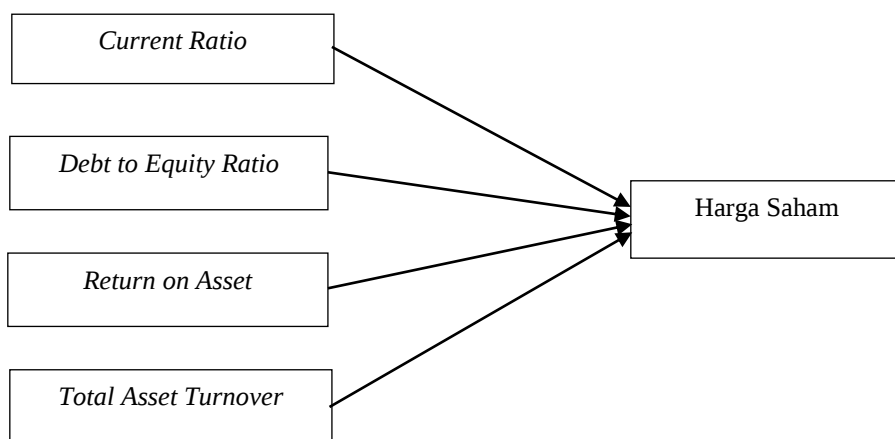
2.6. Total Asset Turnover

Rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Rasio ini mengukur bagaimana caranya efektif yang digunakan perusahaan total asetnya [4]. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total Asset Turnnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Dari gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H3 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian berikut digunakan populasi pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Kriteria dalam sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan. penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + (\beta_1 CR) + (\beta_2 DER) + (\beta_3 ROA) + (\beta_4 TATO) + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel harga saham
a	: Konstanta
CR	: <i>Current Ratio</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
TATO	: <i>Total Asset Turn Over</i>
e	: <i>random error</i>
β_{1-4}	: koefisien regresi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Descriptive Statistics

Tabel 1
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	6.2159	1.59809	132
Current Ratio	1.0066	.88970	132
Debt to Equity Ratio	-.8480	1.07403	132
Return On Asset	-3.6738	1.31164	132
Total Asset Turnover	-2.0391	-2.0391	132

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 135 data penelitian. Variabel dependen harga saham memiliki nilai mean sebesar 6.2159 dengan hasil standar deviasinya sebesar 1.59809. Variabel *current ratio* memiliki nilai mean sebesar 1.0066 dengan hasil standar deviasinya sebesar 0.88970. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai mean sebesar -0.8480 dengan hasil standar deviasinya sebesar 1.07403. Variabel *return on asset* memiliki nilai mean sebesar -3.6738 dengan hasil standar deviasinya sebesar 1.31164. Variabel *total asset turnover* memiliki nilai mean sebesar -2.0391 dengan hasil standar deviasinya sebesar -2.0391

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji t

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,704	,463		16,642	,000
	Current Ratio	-,682	,166	-,387	-4,107	,000
	Debt to Equity Ratio	-,449	,160	-,308	-2,811	,006
	Return On Asset	,255	,116	,213	2,195	,030
	Total Asset Turnover	,138	,191	,066	,722	,472

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah koefisien negatif,
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif,
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Arah koefisien positif,
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,472 < 0,05$), maka artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Arah koefisien positif,

4.2.2 Uji F

Tabel 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,533	4	17,633	8,921	,000 ^b
	Residual	251,037	127	1,977		
	Total	321,570	131			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Aset Turnover, Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model fit atau layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 2 di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut berikut :

$$\text{Harga Saham} = 7,704 - 0,682_CR - 0,449_DER + 0,255_ROA + 0,138_TATO$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar (a) 7,704 menjelaskan bahwa apabila semua variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Assets Turnover*) diasumsikan nilainya nol, maka besarnya tingkat harga saham sebesar 7,704.
- Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai koefisien sebesar -0,682 artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Assets Turnover* nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,682.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai koefisien sebesar -0,449 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Assets Turnover* nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,449.
- Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,255 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* nilainya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,255
- Variabel *Total Assets Turnover* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,138 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* nilainya tetap dan *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,138

4.4 Analisis Determinasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.195	1.40594

a. Predictors: (Constant), Total Aset Turnover, Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,195 atau 19,5%, yang artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Assets Turnover* mampu mempengaruhi Harga Saham sebesar 19,5% sisanya sebesar 80,5% (100% - 19,5%) ditentukan oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini.

4.5 Intepretasi Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current Ratio* yang rendah akan berakibat terjadi penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan yang tercermin dari *current ratio* akan cenderung memiliki kemampuan untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi juga lebih cenderung mempunyai aset lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya. Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai *current asset* yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai *current asset* yang rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [7], [8] yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [1], [9], [10] yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar, yang berarti mengurangi keuntungan dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya *Debt to Equity Ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10],[11], [8] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [7], [12], [13] menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.5.3 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *Return on Asset* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan

aktivanya untuk memperoleh laba. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Selain itu semakin tinggi nilai *Return on Asset* juga akan meningkatkan nilai perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh [11], [12],[14] yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian [13] yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.5.4 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh yang tidak signifikan dari *Total Assets Turnover* terhadap harga saham disebabkan oleh nilai rata – rata *Total Assets Turnover* yang cenderung stabil. Investor tidak memperhatikan nilai *Total Assets Turnover* dalam keputusannya untuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai perusahaan. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai *Total Assets Turnover* cenderung satabil sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [1], [12] yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan yang dilakukan [9], [13] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi Harga Saham, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*, sedangkan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka peneliti memberi saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Fauziah and S. Priyanto, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham,” *J. Penelit. Manaj. dan Inov. Ris.*, vol. 1, no. 4, pp. 143–159, 2023.
- [2] S. Anggita, Dewi; Priyanto, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal,” *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 387–393, 2022, doi: 10.55606/jaemb.v2i3.668.
- [3] M. Laksmiwati and S. Priyanto, “Peran financial distress Altman memediasi kinerja keuangan terhadap harga saham pada BUMN di BEI (The role of financial distress Altman in mediating financial performance towards share prices in State-Owned Enterprises on the IDX),” *J. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–40, 2020.
- [4] R. G. Rhyne and E. F. Brigham, *Fundamentals of Financial Management.*, vol. 34, no. 5. Cengage Learning, 1979. doi: 10.2307/2327254.
- [5] M. Oktawianto, Ikfiha; Laksmiwati, “Determinasi Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *Manaj. Keuang.*, vol. 12, no. 2, pp. 39–46, 2020.
- [6] H. A. Shiddigie and S. Priyanto, “Pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas,” *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–112, 2021, doi: <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i1.303>.
- [7] E. D. Nurismalatri; Artika, “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020,” *J. Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Mns.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–80, 2022.
- [8] K. A. N. I. Jaya, P. Kepramaren, and S. O. Pradnyawati, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *J.*

- Karisma*, vol. 4, no. 3, pp. 413–426, 2022.
- [9] Y. Green, A. Samad, and H. Gunawan, “Pengaruh Financial Ratio terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 325–334, 2023, doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3007.
- [10] C. A. Virgia and N. Khoiriawati, “Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan ...,” *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5517–5530, 2022, [Online]. Available: <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2662%0Ahttps://www.ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/download/2662/1847>
- [11] A. Tantorio, C. Fransisca, and U. P. Indonesia, “The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets And Total Assets Turnover On Stock Price In Companies In Wholesale Sector And Small Trade Registered On The Exchange Indonesian Securities Period 2017-2021,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 2131–2142, 2023.
- [12] W. S. Nadella, Alwin; Nugroho, “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover(TATO) Terhadap Harga Saham,” in *5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2022*, 2022, pp. 747–764. doi: 10.26877/ep.v5i2.6319.
- [13] S. K. Potabuga, A. R. Pakaya, and Selvi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *JAMBURA J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 1187–1198, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/18226>
- [14] D. T. Krisna S, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 5, pp. 1–18, 2021.